

Daihatsu Pacu Layanan Purnajual Menjelang Mudik Lebaran

ASTRA Daihatsu kembali menggelar program layanan purnajual menarik menjelang mudik Lebaran. Kali ini, Daihatsu menggelar lebih awal yakni mulai 1 April hingga 11 Mei 2019 agar pelanggan lebih leluasa menyiapkan kendaraan sehingga prima saat dibawa mudik.

After Sales Service Division Head PT Astra International-Daihatsu Sales Operation (AI-DSO) Lili Herman menjelaskan dalam program itu pihaknya memberikan promo menarik untuk servis kendaraan di bengkel Astra Daihatsu.

Daihatsu memberi diskon 15% untuk jasa pekerjaan perawatan berkala. Lalu, potongan harga hingga 50% untuk jasa pekerjaan kedua, dengan pekerjaan pertama ialah pekerjaan perawatan berkala. Adapun pekerjaan jasa yang mendapat diskon 50% ialah ganti kopling set, ganti *shock absorber* (FR/RR), ganti *extra fan*, dan ganti *bearing* roda (FR/RR). "Pekerjaan jasa yang mendapatkan diskon 25% ialah ganti oli transmisi matik dan ganti *timing belt* atau *timing chain*," tambah dia melalui keterangan resminya, kemarin.

Selain itu, pihaknya memberikan diskon 15% untuk paket pekerjaan *spooring*, *balance*, dan *salon*. Konsumen juga bisa menerima 1 liter oli mesin Astra Shell (5W-30 & 10W-30) secara

gratis untuk setiap pembelian 2 liter oli. "Untuk bisa memakai promo, konsumen harus melakukan *booking service* kendaraan melalui aplikasi Astra Daihatsu Mobile Apps," kata Lili.

Service Department Head AI-DSO Ratno Yudianto menyampaikan program Service Lebih

Awal, Harga Hemat, Mudik Nyaman itu digelar rutin tiap tahun. "Program itu bagian dari layanan *after sales services* Daihatsu kepada seluruh pelanggan," ujar dia.

Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), Daihatsu terus berada di urutan kedua penjualan otomotif nasional selama 10 tahun belakangan ini di bawah Toyota. Pada 2017, misalnya, Daihatsu mempertahankan posisi kedua penjualan

otomotif nasional dengan mencetak penjualan ritel 185.240 unit atau meraih pangsa pasar 17,8%. Kemudian, sepanjang 2018, total penjualan ritel Daihatsu naik menjadi 200.178 unit dengan meraih pangsa pasar 17,4%.

Secara terpisah, Marketing and CR Division Head PT Astra International Tbk-Daihatsu Sales Operation (AI-DSO) Hendrayadi Lastiyoso mengatakan menjelang Lebaran, penjualan otomotif biasanya lebih tinggi daripada bulan-bulan sebelumnya. "Peningkatan bisa 10%." (E-3)



SERVIS JELANG MUDIK: Mekanik sedang merawat kendaraan konsumen di bengkel resmi Daihatsu di Sunter, Jakarta Utara, akhir pekan lalu. Astra Daihatsu kembali menggelar program layanan purnajual menarik menjelang mudik Lebaran. Program tahun ini bertajuk Service Lebih Awal, Harga Hemat, Mudik Nyaman. Program tersebut dipersembahkan sebagai bentuk apresiasi untuk Sahabat Setia Daihatsu dengan memberikan promo dan diskon menarik untuk melakukan servis kendaraan di bengkel Astra Daihatsu.



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk ("Perseroan")

PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN JADUAL SERTA TATA CARA PEMBAYARAN DIVIDEN FINAL TAHUN BUKU 2018

Direksi PT Selamat Sempurna Tbk. (selanjutnya disebut "Perseroan") dengan ini memberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018 (selanjutnya disebut "Rapat") pada hari Jumat, 03 Mei 2019. Sebagaimana diatur dalam pasal 32 dan pasal 34 Peraturan Otonomis Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, tanggal 8 Desember 2014, sebagaimana diubah dengan Peraturan Otonomis Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017, tanggal 14 Maret 2017 (selanjutnya disebut "Peraturan OJK No. 32"), Perseroan diwajibkan untuk membuat ringkasan Risalah Rapat, sesuai dengan ringkasan Risalah Rapat yang dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Selamat Sempurna Tbk nomor 01 tanggal 03 Mei 2019 yang dibuat oleh Kamelina, SH, Notaris di Jakarta Utara, sebagai berikut:

- a. Hari/tanggal, waktu dan tempat pelaksanaan Rapat :
Hari/tanggal : Jumat, 03 Mei 2019 Waktu : 09:00 BBW
Tempat : Wisma ADR Lt. 9, Jl. Pluit Raya 1 No. 1, Jakarta Utara 14440.
- b. Mata Acara Rapat :
1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2018.
2. Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018.
3. Penetapan honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris dan penetapan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019.
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019 dan/atau audit lain yang dibutuhkan Perseroan.
5. Persetujuan Pengunduran diri Bapak Rusman Saleem sebagai Direktur Perseroan.
6. Penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha, guna memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (Online Single Submission/ OSS).
- c. Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir pada saat Rapat:
- | | |
|--|--|
| Dewan Komisaris | Direksi |
| Komisaris Utama : Surja Hartono | Direktur Utama : Eddy Hartono |
| Komisaris Independen : Handi Hidayat Suwardi | Direktur : Ang Andri Pribadi |
| | Direktur : Rusman Saleem |
| | Direktur : Djojo Hartono |
| | Direktur Independen : Aris Setyapranarka |
- d. Rapat telah dihadiri oleh 5.065.776.015 saham, yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 87,97% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
- e. Bahwa kuorum yang disyaratkan Pasal 86 ayat 1 dan Pasal 88 ayat 1 Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 (empatpuluh) Tahun 2007 (duaribu tujuh), Pasal 23 ayat 1 huruf a, Pasal 26 ayat 1 huruf a Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi, sehingga Rapat adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan-keputusan dengan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang dibicarakan dalam Rapat tersebut.
- f. Bahwa dalam Rapat kepada pemegang saham dan kuasa para pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dalam setiap mata acara rapat dan tidak ada pemegang saham dan kuasa para pemegang saham yang mengajukan pertanyaan.
- g. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut: Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah tidak mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.
- h. Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara/voting, jumlah suara dan persentase keputusan rapat dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat yaitu :

	Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Total Setuju (Setuju+Abstain)
Mata acara Pertama	100% suara	-	-	100% suara
Mata acara Kedua	100% suara	-	-	100% suara
Mata acara Ketiga	100% suara	-	-	100% suara
Mata acara Keempat	99,77% suara	0,23% suara	-	99,77% suara
Mata acara Kelima	100% suara	-	-	100% suara
Mata acara Keenam	95,20% suara	4,67% suara	0,13% suara	95,33% suara

Hasil pemungutan suara tersebut berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Sinartama Gunita (Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan) bersama dengan Notaris Kamelina, SH (Notaris yang ditunjuk oleh Perseroan untuk membuat Berita Acara Rapat).

- i. Keputusan Rapat adalah sebagai berikut:
- Mata Acara Pertama :**
Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2018, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) sebagaimana termuat dalam laporannya nomor 00370/2.1032/AU.1/06/1562-1/1/III/2019 tertanggal 27 Maret 2019 dengan pendapat bahwa "Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material", sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2018, sepanjang tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan.
- Mata Acara Kedua:**
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp.556.904.300.286,- (lima ratus lima puluh enam miliar sembilan ratus empat juta tiga ratus ribu dua ratus delapan puluh enam Rupiah) sebagai berikut :
1. (a) Sebesar Rp.334.003.175.520,- (tiga ratus tiga puluh empat miliar tiga ratus dua puluh lima ratus dua puluh Rupiah) atau Rp.58,- (lima puluh delapan Rupiah) setiap saham dibagikan sebagai dividen tunai, yang diperhitungkan dengan dividen interim pertama sebesar Rp.10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 25 Mei 2018, dividen interim kedua sebesar Rp.15,- (lima belas Rupiah) setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 28 Agustus 2018, dan dividen interim ketiga sebesar Rp.15,- (lima belas Rupiah) setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 23 November 2018, sehingga sisanya sebesar Rp.103.656.157.920,- (seratus tiga miliar enam ratus lima puluh enam juta seratus lima puluh tujuh ribu sembilan ratus dua puluh Rupiah) atau Rp.18,- (delapan belas Rupiah) setiap saham sebagai dividen final, yang pelaksanaan pembayarannya akan dilakukan pada tanggal 24 Mei 2019 kepada pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 15 Mei 2019 pukul 16:00 Bagian Barat Satu Indonesia;
(b) memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku.
2. Sisanya sebesar Rp.222.901.124.766,- (dua ratus dua puluh dua miliar sembilan ratus satu juta seratus dua puluh empat ribu tujuh ratus enam puluh enam Rupiah) dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.
- Mata Acara Ketiga:**
1. Menetapkan untuk seluruh anggota Direksi Perseroan, pemberian gaji dan tunjangan untuk Tahun Buku 2019 dengan kenaikan maksimum sebesar 10% (sepuluh persen) dari tahun buku 2018, setelah dipotong pajak penghasilan (PPH) dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan;
2. Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, pemberian gaji dan tunjangan untuk Tahun Buku 2019 dengan kenaikan maksimum sebesar 10% (sepuluh persen) dari tahun buku 2018, setelah dipotong pajak penghasilan (PPH) dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
- Mata Acara Keempat:**
1. Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, firma anggota Ernst & Young Global Limited yang merupakan Kantor Akuntan Publik terdaftar di OJK, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019 dan/atau audit lain yang dibutuhkan Perseroan;
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dalam menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut.
- Mata Acara Kelima:**
Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Rusman Saleem selaku Direktur Perseroan. Sehingga terhitung sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022, susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:
- | | |
|--|--|
| Dewan Komisaris | Direksi |
| Komisaris Utama : Surja Hartono | Direktur Utama : Eddy Hartono |
| Komisaris Independen : Handi Hidayat Suwardi | Direktur : Ang Andri Pribadi |
| | Direktur : Djojo Hartono |
| | Direktur Independen : Aris Setyapranarka |
- Mata Acara Keenam:**
1. Menyetujui penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan KBLI 2017;
2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk:
(a) Melakukan perubahan dan/atau penambahan apabila dianggap perlu sehubungan dengan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tersebut;
(b) Menyatakan dan menegaskan kembali seluruh atau sebagian keputusan Rapat sehubungan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini ke dalam akta notaris serta memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, dan/atau Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dan/atau untuk memperoleh Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan melakukan pencatatan dalam Daftar Perusahaan;
(c) Menandatangani surat-surat, akta, atau dokumen-dokumen lainnya;
(d) Menhadap di hadapan notaris dan/atau pejabat berwenang; serta
(e) Untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sehubungan dengan mata acara Rapat kedua, maka dengan ini diberitahukan Jadwal dan Tata cara Pembagian Dividen Final Tahun Buku 2018 sebagai berikut:

Jadwal pelaksanaan pembagian Dividen Final	Hari/Tanggal
Cum Dividen Final di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	Senin, 13 Mei 2019
Ex Dividen Final di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	Selasa, 14 Mei 2019
Cum Dividen Final di Pasar Tunai	Rabu, 15 Mei 2019
Ex Dividen Final di Pasar Tunai	Kamis, 16 Mei 2019
Recording Date yang berhak atas Dividen Final	Rabu, 15 Mei 2019
Pelaksanaan Pembayaran Dividen Final	Jumat, 24 Mei 2019

- Tata Cara Pembagian Dividen Final:**
1) Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan, dan Perseroan tidak mengeluarkan surat pemberitahuan secara khusus kepada pemegang saham Perseroan.
2) Dividen Final akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau recording date pada tanggal 15 Mei 2019 dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 15 Mei 2019.
3) Bagi Pemegang Saham yang namanya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 24 Mei 2019. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang namanya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, maka Perseroan akan mengirimkan cek atas nama pemegang saham ke atas nama pemegang saham yang alamat pemegang saham yang tertera pada Daftar Pemegang Saham yang tertera dalam Daftar Perusahaan.
4) Dividen Final yang akan dibagikan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karenanya para Pemegang Saham yang Berhak menerima dividen tersebut, akan dikenakan Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 30%.
a) Bagi Pemegang Saham yang Berhak sebagai Pemegang Saham yang Berhak menerima dividen tersebut, akan dikenakan Pajak Penghasilan (P3B) dengan Negara Republik Indonesia dan bermaksud untuk meminta agar pemotongan pajaknya disesuaikan dengan tarif yang tercantum dalam P3B tersebut, wajib memenuhi persyaratan pasal 26 Undang - Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang - Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan serta menyampaikan Surat Keterangan Domisili (SKD) kepada KSEI atau Registra paling lambat tanggal 15 Mei 2019 pukul 16:00 BBW, dengan menggunakan format dan tata cara sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. Per-10/PJ/2017. Tanpa adanya SKD dengan format dimaksud, Dividen Final yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

Jakarta, 06 Mei 2019
Direksi PT Selamat Sempurna Tbk

PENGUMUMAN PENGESAHAN OLEH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN TAHUN BUKU 2018

Guna memenuhi ketentuan Pasal 68 ayat (4) Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi Perseroan dengan ini mengumumkan bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anak tahun buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, yang telah dipublikasikan di harian Media Indonesia pada hari Jumat, tanggal 29 Maret 2019, telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada hari Jumat, tanggal 03 Mei 2019, tanpa perubahan atau catatan.

Jakarta, 06 Mei 2019
Direksi PT Selamat Sempurna Tbk

Kinerja Manufaktur semakin Produktif

Kemampuan industri tekstil dan produk tekstil (TPT) sebagai salah satu sektor industri manufaktur dalam dua tahun terakhir semakin kompetitif, baik di pasar domestik maupun global.

ATIKAH ISHMAH WINAHYU
atikah@mediaindonesia.com

KINERJA industri manufaktur dinilai semakin produktif dan kompetitif. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), produksi industri manufaktur besar dan sedang (IBS) pada kuartal I 2019 naik 4,45% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Jumlah tersebut juga lebih tinggi dari sepanjang 2018 yang hanya mencapai 4,07%. Kenaikan produksi IBS ditopang sektor industri pakaian jadi yang meningkat 29,19% karena melimpahnya jumlah pesanan, terutama dari pasar ekspor. "Berdasarkan peta jalan *Making Indonesia 4.0*, industri tekstil dan pakaian termasuk dari lima sektor yang disiapkan menjadi andalan dalam penerapan industri 4.0 di Indonesia. Industri TPT (tekstil dan produk tekstil) merupakan salah satu sektor manufaktur yang dikategorikan strategis dan prioritas dalam perannya menopang perekonomian," kata Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto dalam pernyataan tertulisnya, Sabtu (4/5).

Ini menurunkan kemampuan industri TPT dalam dua tahun terakhir semakin kompetitif, baik di pasar domestik mau-

pun global. Ini terlihat dari laju pertumbuhan industri TPT pada 2018 yang mencapai 8,73% atau mampu melampaui pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,17%.

"Pada 2018, industri TPT menjadi penghasil devisa cukup signifikan dengan nilai ekspor US\$13,22 miliar atau naik 5,55% ketimbang tahun lalu. Industri TPT juga menyedot tenaga kerja sebanyak 3,6 juta orang. Ini yang menjadikan industri TPT sebagai sektor padat karya dan berorientasi ekspor," paparnya. Sektor IBS lain yang produksinya tumbuh pesat ialah industri minuman sebesar 24,8%, disusul industri peretakan dan reproduksi media rekaman 21,44%, industri pengolahan tembakau 17,19%, serta industri furnitur 12,92%.

Airlangga optimistis kinerja industri TPT serta industri makanan dan minuman mampu tumbuh tinggi pada semester I 2019. Lonjakan ini salah satunya ditopang pertumbuhan konsumsi saat Pemilu 2019 dan Ramadan.

"Peningkatan terutama di pasar domestik seiring pelaksanaan pemilu kemarin dan menjelang datangnya bulan Ramadan," imbuhnya.

Tetap kondusif

Selain produksi IBS, berdasarkan data BPS, pertum-

buhan produksi industri manufaktur mikro dan kecil (IMK) pada kuartal I 2019 juga naik 6,88% dari periode sama tahun sebelumnya. Jumlah tersebut meningkat 4,55% dari kuartal IV 2018.

Di sisi lain, geliat industri manufaktur Indonesia terlihat dari capaian *purchasing manager index* (PMI) yang dirilis Nikkei. PMI manufaktur Indonesia pada April 2019 berada pada angka 50,4 yang menandakan sektor manufaktur tengah ekspansif. "Ini juga menandakan mereka melihat iklim usaha di Indonesia tetap kondusif dan mampu mengelola ekonomi melalui norma baru," ujar Airlangga.

Saat ini, industri manufaktur tercatat mampu memberikan kontribusi kepada produk domestik bruto (PDB) nasional sebesar 20%. "Dari capaian 20% tersebut, Indonesia menempati peringkat kelima di antara negara G-20," bebarnya.

Posisi Indonesia berada di bawah Tiongkok, dengan sumbangsih industri manufakturnya mencapai 29,3%. Kemudian disusul Korea Selatan (27,6%), Jepang (21%), dan Jerman (20,7%). "Kalau kita lihat rata-rata kontribusi manufaktur dunia saat ini sekitar 15,6%. Jadi, sebenarnya kita sudah sejajar dengan Jerman," pungkasnya (E-3)

Asosiasi Dorong Pemerintah Tiru FDA

PENERBITAN izin pemasaran produk tembakau yang dipanaskan atau bukan dibakar oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan Amerika Serikat (FDA) di Amerika Serikat (AS) bisa menjadi acuan bagi negara-negara lain, termasuk Indonesia, untuk mendorong kajian ilmiah terhadap produk tembakau alternatif. "Kami, para pengguna produk tembakau alternatif, amat senang dengan kabar ini. Selama ini produk tembakau alternatif di Indonesia selalu dicat negatif bahkan dinilai lebih berbahaya daripada rokok tanpa diperkuat kajian ilmiah oleh pemerintah," kata Ketua Asosiasi Personal Vaporizer Indonesia

(APVI) dan Ketua Gerakan Bebas TAR dan Asap Rokok (Gebrak!) Aryo Andrianto melalui keterangannya, kemarin.

FDA AS menerbitkan izin pemasaran bagi salah satu produk tembakau alternatif, yaitu produk tembakau yang dipanaskan bukan dibakar, Rabu 1 Mei 2019, waktu setempat. Izin pemasaran dikeluarkan setelah FDA melakukan peninjauan berbasis ilmiah yang ketat melalui jalur aplikasi prapemasaran produk tembakau (PMTA).

Berdasarkan laman FDA, Direktur Pusat Tembakau FDA Mitch Zeller menyatakan produk itu memenuhi ketentuan standar perlindungan kesehatan masyarakat di AS

karena lebih rendah kadar racun berbahaya daripada rokok yang dibakar.

Menurut Aryo, pemerintah, terutama Kementerian Kesehatan serta Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM), dapat mengikuti FDA. Kajian ilmiah terhadap produk tembakau alternatif perlu dilakukan agar pemerintah mendapatkan pemahaman menyeluruh.

Dengan fakta ilmiah itu, Aryo melanjutkan pemerintah dapat memanfaatkan potensi itu untuk mendorong perokok aktif beralih ke produk tembakau alternatif yang lebih rendah risiko agar bisa berhenti bertahap.

"Momentum ini harus dimanfaatkan pemerintah. Apalagi, produk tembakau alternatif bisa membantu pemerintah menurunkan prevalensi merokok pada usia dewasa," tutup Aryo. (*E-3)